

DAMPAK WAKTU RESPONS DALAM PROSES PENDAFTARAN RAWAT INAP TERHADAP TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT ANGKATAN LAUT DR. RAMELAN

Oleh:

Avid Wijaya¹, Djoko Santoso²,
Indonesia (Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan)
Poltekkes Kemenkes Malang
avidwijaya@poltekkes-malang.ac.id¹, jz13qbi@gmail.com²,

ABSTRAK

Lama waktu tunggu dalam pelayanan ini dapat merugikan pasien, mempengaruhi kemampuan untuk mendapatkan perawatan di bangsal rawat inap setelah persyaratan administratif di TPPRI terpenuhi. Sebaliknya, pelayanan optimal memastikan tidak ada keterlambatan dalam memberikan jasa rawat inap, memungkinkan upaya penyembuhan dan penanganan segera dilakukan. Penelitian ini fokus pada pengaruh respon time pelayanan registrasi rawat inap terhadap kepuasan pasien berdasarkan persepsi dan harapan di Rumkital Dr. Ramelan. Melalui metode Partial Least Squares (PLS), penelitian dilakukan dengan observasi dan pengisian kuisioner terhadap 30 pasien rawat inap. Hasil survei menunjukkan 90,0% responden menyatakan respon time pelayanan cepat, sementara 10,0% menganggapnya lambat. Analisis juga mengidentifikasi dua keterangan indikator pasien yang tidak puas dan sembilan keterangan indikator pasien yang merasa puas terhadap respon time. Secara individu, respon time berpengaruh pada persepsi dan harapan pasien, dengan nilai t hitung masing-masing adalah 1,185 dan 1,176, serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Rekomendasi peneliti melibatkan pengawasan, pelatihan lanjutan bagi petugas registrasi, dan peningkatan sarana serta prasarana di TPPRI untuk meningkatkan kepuasan pasien.

Kata Kunci: (*respon time, registrasi, rawat inap, kepuasan, pasien*)

ABSTRACT

Long waiting times for this service can be detrimental to patients, affecting the ability to receive treatment in the inpatient ward after administrative requirements at TPPRI are met. On the other hand, optimal service ensures that there are no delays in providing inpatient services, allowing immediate healing and treatment efforts to be carried out. This research focuses on the influence of response time of inpatient registration services on patient satisfaction based on perceptions and expectations at Rumkital Dr. Ramelan. Using the Partial Least Squares (PLS) method, research was carried out by observing and filling out questionnaires on 30 inpatients. The survey results showed that 90.0% of respondents stated that the service response time was fast, while 10.0% thought it was slow. The analysis also identified two indicator statements for patients who were dissatisfied and nine indicator statements for patients who were satisfied with response time. Individually, response time has an effect on patient perceptions and expectations, with the calculated t values respectively 1.185 and 1.176, and the significance value below 0.05. The researchers' recommendations involve supervision, further training for registration officers, and improving facilities and infrastructure at TPPRI to increase patient satisfaction.

Keywords: (*response time, registration, inpatient care, satisfaction, patient*)

Copyright © 2023 Teknologi Konseptual Desain. All right reserved

A. PENDAHULUAN

Fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia memiliki tujuan utama untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat secara maksimal. Rumah sakit, sebagai salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan, saat ini tengah mengalami perkembangan baru dengan fokus pada pelayanan yang terpusat pada pasien dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkesinambungan (Rensiner dkk., 2018). Banyak rumah sakit kini berupaya membangun kepercayaan masyarakat dengan menyajikan pelayanan yang efisien dan berkualitas. Tuntutan masyarakat pun semakin tinggi, menginginkan rumah sakit sebagai penyedia "one-stop services" yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan pelayanan kesehatan pasien secara cepat, akurat, bermutu, dan terjangkau, yang pada akhirnya diharapkan memberikan kepuasan terhadap hasil pelayanan tersebut (Yulyuswarni, 2014).

Salah satu fasilitas krusial yang disediakan oleh rumah sakit adalah instalasi rawat inap, yang khusus ditujukan untuk pasien yang memerlukan penanganan intensif. Pendaftaran atau registrasi menjadi tahap awal bagi pasien rawat inap, di mana pasien atau pendampingnya diwajibkan mendaftarkan di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap (TPPRI). Pelayanan pada tahap ini menjadi sangat penting karena berkaitan

langsung dengan kesehatan dan keselamatan pasien.

Jika pelayanan pada tahap registrasi membutuhkan waktu tunggu yang lama, hal ini dapat merugikan pasien karena mereka diizinkan masuk ke bangsal rawat inap hanya setelah persyaratan administratif di TPPRI terpenuhi. Sebaliknya, jika pelayanan berjalan dengan optimal, tidak akan ada penundaan dalam memberikan jasa rawat inap kepada pasien, memungkinkan upaya penyembuhan dan penanganan dapat segera dilakukan (Adiyani dkk., 2013).

Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, sebagai rumah sakit tipe A, memberikan dukungan dan pelayanan kesehatan spesialis dan sub-spesialis kepada pasien TNI AL, TNI AD, TNI AU, PNS TNI AL, PNS TNI AD, PNS TNI AU, serta masyarakat umum. Meskipun menjadi rumah sakit rujukan untuk wilayah Indonesia timur, rumah sakit ini juga menghadapi permasalahan dalam pelayanan pendaftaran pasien rawat inap. Dari hasil observasi, terdapat rata-rata 30 pasien per hari yang datang ke TPPRI, namun masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh petugas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak respon time pelayanan registrasi rawat inap terhadap kepuasan pasien berdasarkan persepsi dan harapan di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Salah satu aspek mutu pelayanan kesehatan

adalah akses pelayanan yang mencakup waktu tunggu pasien (Neti M. Bustani, 2015). Waktu tunggu merupakan periode yang dibutuhkan pasien dari tempat pendaftaran hingga masuk ke ruang perawatan. Lama waktu tunggu dapat menjadi salah satu faktor potensial yang menyebabkan ketidakpuasan pasien. Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit menetapkan waktu penyediaan dokumen rekam medis maksimal 15 menit (Kemenkes RI, 2008).

Banyaknya pasien yang ingin mendaftar di tempat pendaftaran rawat inap menyebabkan ketidaksesuaian panggilan antrian karena tidak adanya sistem antrian. Petugas seringkali tidak mengetahui pasien yang harus dilayani terlebih dahulu, menyebabkan keluhan dari pasien yang datang lebih awal.

B. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain analitik, bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian melalui data sampel yang mewakili populasi. Pendekatan deskriptif melibatkan analisis hubungan antara waktu penyediaan dokumen rekam medis dengan kepuasan pasien rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Squares (PLS), dilakukan pada satu waktu untuk menjelajahi hubungan antara variabel independen dan dependen melalui observasi dan pengisian kuesioner dengan menggunakan jalur

konstruktif.

Penelitian dilaksanakan di Tempat Pendaftaran Rawat Inap Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya yang beralamat di Jalan Gadung No. 1, Jagir, Wonokromo, Surabaya, dengan kode pos 60244. Penelitian berlangsung dari September hingga Desember 2020.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh pasien rawat inap yang mendaftar di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap (TPPRI) Rumkital Dr. Ramelan Surabaya selama bulan September 2020, dengan total jumlah pasien mencapai 900 orang. Untuk mengeksplorasi hubungan antara waktu tunggu pelayanan rawat inap dan kepuasan pasien, dipilihlah sampel sebanyak 30 subjek atau responden, sesuai dengan rekomendasi untuk penelitian korelasional.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah non-probabilitas dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Dalam metode ini, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria inklusi yang diterapkan melibatkan pasien yang berusia 17 tahun atau lebih, bersedia untuk mengisi kuesioner, memiliki kesadaran mental, dan mampu berkomunikasi.

Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi dan kuesioner. Lembar observasi digunakan untuk mencatat data terkait waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap, sementara kuesioner

diberikan kepada pasien untuk mengukur tingkat kepuasan mereka. Pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung di lapangan melalui pengisian kuesioner kepada responden yang dipilih secara accidental, sesuai dengan konteks penelitian.

Proses pengolahan dan analisis data melibatkan teknik univariat untuk menjelaskan karakteristik variabel dan analisis bivariat untuk menilai hubungan antara waktu tunggu pelayanan rawat inap dengan kepuasan pasien berdasarkan persepsi dan harapan di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan pasien dalam konteks pelayanan rawat inap.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Dari data yang didapat dilakukan analisis dengan menggunakan PLS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Pengaruh Resptime Pelayanan Registrasi Rawat Inap Terhadap Kepuasan berdasarkan Persepsi dan Harapan Pasien di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Dengan tujuan yang didasarkan , data dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 30 responden yang melakukan Registrasi

layanan rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan menggunakan skala likert 1- 5. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yang terdiri responstime variabel bebas, persepsi dan harapan variabel terikat.

Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 1. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

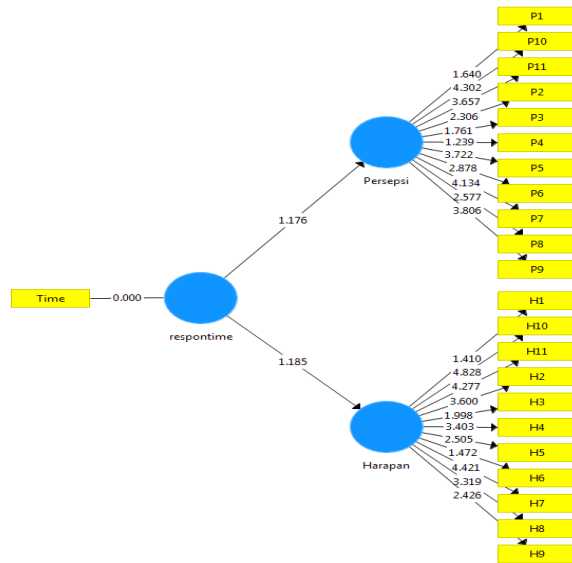
| Variabel | Rata-Rata |
|---------------------------------|-----------|
| Resptime | |
| Cepat | 90 % |
| Lambat | 10 % |
| Persepsi | |
| Tangible (Faktor Fisik) | 3,93 |
| Reliability (Kehandalan) | 4,16 |
| Responsiveness (Daya Tanggap) | 3,86 |
| Assurance (Jaminan) | 4,01 |
| Empathy (Perhatian) | 3,94 |
| Harapan | |
| Tangible (Faktor Fisik) | 3,91 |
| Reliability (Kehandalan) | 4,27 |
| Responsiveness (Daya Tanggap) | 4,00 |
| Assurance (Jaminan) | 4,06 |
| Empathy (Perhatian) | 3,96 |

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa waktu pelayanan yang 90 % cepat dan 10 % lambat berdasarkan Standar Pelayanan Minimal ≤ 15 menit artinya pasien rata rata dilayani dengan cepat, kemudian pada 5 variabel yang diteliti yaitu: Tangible (Faktor Fisik) didapatkan nilai 3,93, Reliability (Kehandalan) didapatkan nilai 4,16 , Responsiveness (Daya Tanggap) didapatkan nilai 3,86 , Assurance (Jaminan) didapatkan nilai 4,01 dan Empathy (Perhatian) didapatkan nilai 3,94 . Dengan melihat

jawaban responden pada variabel persepsi dan harapan dengan secara rata-rata memiliki nilai 4 artinya kecenderungan Puas. Ini mengindikasikan bahwa pasien merasa puas berdasarkan persepsi dan harapan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t, uji F dan koefisien determinan.



Gambar 1. Konstruk Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

| Variabel | t hitung | sig | Keterangan |
|----------|----------|----------|------------|
| Persepsi | 1,185 | 0,236 | Signifikan |
| Harapan | 1.176 | 0,240 | Signifikan |
| F hitung | 16,871 | R | 0,588 |
| F Sig. | 0,000 | R Square | 0,345 |

a. Pengujian Ketepatan Model Tidak Langsung

Pengujian ini bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu Persepsi (X1), Harapan (X2), secara simultan berkaitan terhadap variabel terikat yaitu Responstime (Y), dan apakah model tersebut sesuai atau tidak. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah:

Berdasar tabel 4.4 didapat nilai F hitung 16,871 dengan F sig. 0,000 dimana F sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 maka Ho ditolak. Dapat diartikan bahwa Persepsi pasien (X1), Harapan (X2), signifikan terhadap responstime (Y).

b. Pengujian Model Langsung

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dijelaskan pada Tabel 4.4 adalah: Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Persepsi adalah 1,185 dengan sig 0,236, Nilai t hitung yang dihasilkan pada variable harapan adalah 1,176 dengan sig 0,240. Hasil analisis sig. 0,025 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu Responstime berpengaruh pada variabel Persepsi dan Harapan.

c. Pengaruh Responstime terhadap Persepsi Pasien

Berdasarkan hasil analisis penelitian,

ditemukan bahwa terdapat 2 atribut di mana pasien merasa tidak puas, yaitu pada Indikator Tangible dengan keterangan indikator P1 sebesar 0,340 dan Indikator Responsiveness dengan keterangan indikator P6 sebesar 0,369. Meskipun sebagian besar pasien merasa puas, namun perlu adanya perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan pada indikator tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kualitas pelayanan kesehatan berhubungan dengan kepuasan pasien, meskipun ada beberapa komponen kualitas pelayanan kesehatan yang tidak berhubungan dengan kepuasan pasien. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa akreditasi memberikan dampak positif dan negatif terhadap mutu pelayanan kesehatan (Phonna et al., 2021).

d. Pengaruh Resptime terhadap Harapan pasien

Hasil analisis penelitian ini didapatkan hanya 2 atribut pasien merasa tidak penting yaitu pada Indikator Tangible pada keterangan indikator P1 yang hanya 0,310 dan pada Indikator Assurance pada keterangan indikator P8 yang hanya 0.434 sedangkan 9 atribut pasien merasa penting artinya sebagian besar pasien memiliki harapan terhadap peningkatan mutu layanan terhadap pasien. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa mutu pelayanan kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kepuasan pasien (Faridasari et al., 2021). Selain itu, terdapat

pengaruh positif antara kualitas layanan dengan kepuasan pasien (Suharjo et al., 2022). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara mutu pelayanan dalam dimensi kehandalan, jaminan, bukti langsung, empati, dan daya tanggap dengan kepuasan pasien (Juwita et al., 2017). Selain itu, terdapat pengaruh positif antara kualitas layanan dengan citra rumah sakit dan kepuasan pasien, yang pada gilirannya memengaruhi loyalitas pasien (Winata et al., 2022). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ada pengaruh bukti fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati terhadap kepuasan pasien (Putri et al., 2022). Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mutu pelayanan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pasien, dan aspek-aspek tertentu dari mutu pelayanan tersebut memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan pasien.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang telah dikemukakan dalam penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil survei terhadap 30 pasien rawat inap, sebanyak 90,0% responden menyatakan bahwa waktu respon pelayanan registrasi rawat inap di Rumkital Surabaya dianggap cepat, sedangkan 10,0% responden menyatakan bahwa waktu respon pelayanan tersebut dianggap lambat.

- 2) Hasil survei menunjukkan dampak waktu respon terhadap persepsi pasien, dengan 2 indikator yang mendapatkan penilaian kurang memuaskan, yaitu Indikator Tangible pada keterangan indikator P1 (nilai 0,340) dan Indikator Responsiveness pada keterangan indikator P6 (nilai 0,369), kedua nilai tersebut kurang dari $\alpha=0,7$. Sementara itu, 9 indikator lainnya mendapatkan penilaian puas terhadap pelayanan registrasi pasien rawat inap di Rumkital Surabaya tahun 2020.
- 3) Dalam konteks harapan pasien, hasil survei menunjukkan 2 indikator yang dianggap kurang penting oleh responden, yaitu Indikator Tangible pada keterangan indikator P1 (nilai 0,310) dan Indikator Assurance pada keterangan indikator P8 (nilai 0,434), keduanya kurang dari $\alpha=0,7$. Sementara itu, 9 indikator lainnya dianggap penting oleh responden terhadap pelayanan registrasi pasien rawat inap di Rumkital Surabaya tahun 2020.
- 4) Analisis menyatakan adanya pengaruh yang sangat signifikan dari waktu respon pelayanan registrasi pasien rawat inap terhadap persepsi dan harapan pasien di Rumkital Surabaya tahun 2020. Nilai t hitung pada variabel Persepsi adalah 1,185 dengan signifikansi 0,236, sedangkan pada variabel Harapan adalah 1,176 dengan signifikansi 0,240. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, yang berarti secara individual, waktu respon memiliki pengaruh terhadap variabel Persepsi dan Harapan pasien.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, dkk., 2013 , Analisis Model Jumlah Kedatangan dan Waktu Pelayanan pada Kasus TPPRI RSUP Dr.Kariadi Semarang, Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro
- Faridasari, I., Herlina, L., Supriatin, S., & Pirianiti, F. (2021). Hubungan antara caring dengan tingkat kepuasan pasien dalam pelayanan keperawatan. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 137-144.
- Juwita, G. S., Marlinae, L., & Rahman, F. (2017). Hubungan mutu pelayanan dengan kepuasan pasien rawat inap di rumah sakit umum daerah tamiang layang. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2).
- Neti M. Bustami, dkk., 2015, Analisis Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Propinsi Sulawesi Utara, *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Volume 3, Nomor 3, September-Desember 2015
- Phonna, C. D., Sari, D. R., Nuryanti, A., & Karo, D. B. ,2021, Persepsi perawat tentang dampak akreditasi terhadap mutu pelayanan kesehatan. *The Journal of Hospital Accreditation*, 3(2), 79-83.
- Putri, N. R., Guspianto, G., & Hubaybah, H. (2022). Pengaruh persepsi mutu pelayanan terhadap tingkat kepuasan pasien di puskesmas sungai tutung tahun 2022. *Jurnal Kesmas Jambi*, 6(2), 7-16.

- Rensiner, dkk., 2018, Analisis Faktor Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan pasien Rawat Jalan RSUD Dr.Achmad Darwis
- Suharjo, M., Saidani, B., & Febrilia, I. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi word of mouth bank syariah di jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 502-517.
- Winata, H., Wahyoedi, S., & Gunardi, W. D. (2022). Pengaruh kualitas layanan terhadap loyalitas pasien yang dimediasi oleh citra rumah sakit dan kepuasan pasien (studi pada pasien rawat inap rs ukrida jakarta). *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 6(2), 120-127.
- Yulyuswarni , 2014, Mutu Pelayanan farmasi untuk Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta, *Jurnal Keperawatan volume X No. 1, April 2014*
- Adi, P., & Permana, G. (2018). *Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model)*. 10(1), 1–7.
- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i1.315>
- Kementrian Kesehatan RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009. *Presiden Republik Indonesia*, 1, 41. <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2009/uu0442009.pdf>
- Mahirah B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Mahirah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Munawwaroh, A. I., & Indrawati, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Dalam Pelayanan Kesehatan Dasar Di Puskesmas Lerep. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(3), 472–478.
- Permenkes No 24 Tahun 2022. (2022). PERMENKES 24 TAHUN 2022. *Permenkes 24 Tahun 2022, 8.5.2017*, 2003–2005.
- Putri. (2019). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengambilan Keputusan Pada PT. Astarindo Daya Sakti Dosen : Yananto Mihadi Putra , SE , M . Si. December*, 1–11. https://www.researchgate.net/profile/Risnanda-Juliana-Putri/publication/337695432_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN/links/5de5b9e8a6fdcc283700676d/SISTEM-INFORMASI-MANAJEMEN.pdf
- Yani, A. (2018). Utilization of Technology in the Health of Community Health. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.235>
- Boonstra, A. and Broekhuis, M. (2010) Barriers to the Acceptance of Electronic Medical Records by Physicians from Systematic Review to Taxonomy and Interventions. *BMC Health Services Research*, 10, 231. <https://doi.org/10.1186/1472-6963-10-231>
- Faida, E. W., & Ali, A. (2021). Analisis

- Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Doctor's Office Quality-Information Technology). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 67. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i1.315>
- Handiwidjojo, W. (2015). REKAM MEDIS ELEKTRONIK. <https://ti.ukdw.ac.id/ojs/index.php/eksis/article/view/383>
- Hatta R, G. (2008). *Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. (G. Hatta R, Ed.; Ed. rev.). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Huffman E.K. 1994. *Health Information Management*. United States of America: Physicians Record Company Berwin.Illnois.
- Kementrian Kesehatah Republik Indonesia. (2014). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 75 TAHUN 2014.
- Kementrian Kesehatan Republik Inonesia. (2019). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2019.
- Marques, A., Oliveira, T., Dias, S. S., Fraga, M., & Martins, O. (2011). Medical Records System Adoption in European Hospitals. *European Hospitals" The Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 14, 89–99. www.ejise.com
- Pratama, M. H., Darnoto, S., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, I., & Surakarta, U. M. (2017). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD KOTA YOGYAKARTA. In *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* (Vol. 5, Issue 1).
- Pribadi, Y., Dewi, S., Kusumanto, H., Pascasarjana, M., Sakit, A. R., Pembimbing, D., Administrasi, P., & Sakit, R. (2018). ANALISIS KESIAPAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI KARTINI HOSPITAL JAKARTA. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/293>
- Puspita Ningsih, K., Santoso, S., Sevdiyani, I., Medis dan Informasi Kesehatan, R., Kesehatan, F., & Jenderal Achmad Yani, U. (2021). Pendampingan Penilaian Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode DOQ-IT di RS Condong Catur Sleman. <https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/jice/article/view/634>